

1 Desember 2022

Terima kasih telah mendaftar untuk mengikuti kegiatan Webinar Fraud Awareness Week yang diselenggarakan oleh ACFE Indonesia Chapter.

A. Detail Pelatihan

Hari & Tanggal	Sabtu, 3 Desember 2022
Jam	09.00 – 11.00 WIB
Topik	Teknik Akuntansi Forensik untuk Mendeteksi
Nara sumber	Rama Kurnia, CIA., CFrA
Nilai CPE	2 CPE

Kegiatan akan kami laksanakan dengan menggunakan aplikasi Zoom dan Live Streaming YouTube. Kami akan mengirimkan tautan (link) kegiatan tersebut melalui email.

Penerimaan peserta ke dalam ruangan Zoom akan dilakukan sesuai dengan jam kehadiran sepanjang peserta tersebut telah mengisi form pendaftaran.

Sertifikat akan kami berikan hanya kepada peserta yang telah mendaftar, menghadiri acara di Zoom atau Youtube, dan mengisi presensi kehadiran.

Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi di nomor 081310401091 (Achyar) atau 085296550015 (Icha).



Diah Anggreni
Executive Director



SURAT TUGAS

No.47.A/Trilogi/Prodi-AKT/Stg/XII/2022

Ketua Program Studi Akuntansi (S-1) Universitas Trilogi menugaskan kepada Dosen dibawah ini :

No	Nama	Jabatan
1	Muyassaroh, SE.,Ak.,MM.,CA.,CertIPSAS	Dosen

Mengikuti kegiatan Webinar Awareness week dengan tema " Teknik Akuntansi Forensik untuk Mendeteksi Fraud", yang akan diselenggarakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 03 Desember 2022
Jam : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : *Zoom*
Penyelenggara : ACFE
Narasumber : Rama Kurnia, CIA.,CFrA

Demikian disampaikan, agar dapat dilaksanakan dengan baik dan selamat bertugas.

Jakarta, 01 Desember 2022

Sri Opti, SE.,Ak.,MM.,CA.,CertIPSAS
Ketua Program Studi Akuntansi (S-1)

Tembusan Yth, :

- Kepala Biro SDM Universitas Trilogi

1 Desember 2022

Terima kasih telah mendaftar untuk mengikuti kegiatan Webinar Fraud Awareness Week yang diselenggarakan oleh ACFE Indonesia Chapter.

A. Detail Pelatihan

Hari & Tanggal	Sabtu, 3 Desember 2022
Jam	09.00 – 11.00 WIB
Topik	Teknik Akuntansi Forensik untuk Mendeteksi
Nara sumber	Rama Kurnia, CIA, CFrA
Nilai CPE	2 CPE

Kegiatan akan kami laksanakan dengan menggunakan aplikasi Zoom dan Live Streaming YouTube. Kami akan mengirimkan tautan (link) kegiatan tersebut melalui email.

Penerimaan peserta ke dalam ruangan Zoom akan dilakukan sesuai dengan jam kehadiran sepanjang peserta tersebut telah mengisi form pendaftaran.

Sertifikat akan kami berikan hanya kepada peserta yang telah mendaftar, menghadiri acara di Zoom atau Youtube, dan mengisi presensi kehadiran.

Untuk Informasi lebih lanjut dapat menghubungi di nomor 081310401091 (Achyar) atau 085296550015 (Icha).



Diah Anggreni
Executive Director



NO. WEB202212600

Indonesia Chapter #111

LETTER OF APPRECIATION

The ACFE Indonesia Chapter extends appreciation to

Muyassaroh SE., Ak., MM., CA., CIPSAS

as participant in ACFE Indonesia Chapter

Webinar Fraud Awareness Week

"Teknik Akuntansi Forensik untuk Mendeteksi Fraud"

Saturday, December 3, 2022, Indonesia

This discussion qualifies for 2 (two) hours of CPE credits

This discussion is organized to strengthen anti-fraud movement in Indonesia.

President

Hery Subowo, CFE

Secretary

Nasrul Wathon, CFE



Teknik Akuntansi Forensik untuk Mendeteksi Fraud

Rama Kurnia M.Ak, IIAP, CIA, CFrA

**Dipresentasikan pada Fraud Awareness 2022
ACFE Indonesia Chapter
3 Desember 2022**

Dengan Like terbanyak akan menjadi Pemenang Lomba

Likes.io is the most trusted source of Instagram engagement. Accepted payments -    

 Buy Instagram Likes Buy Instagram Auto Likes Buy Instagram Followers Buy Instagram Views Login [Get Started](#)

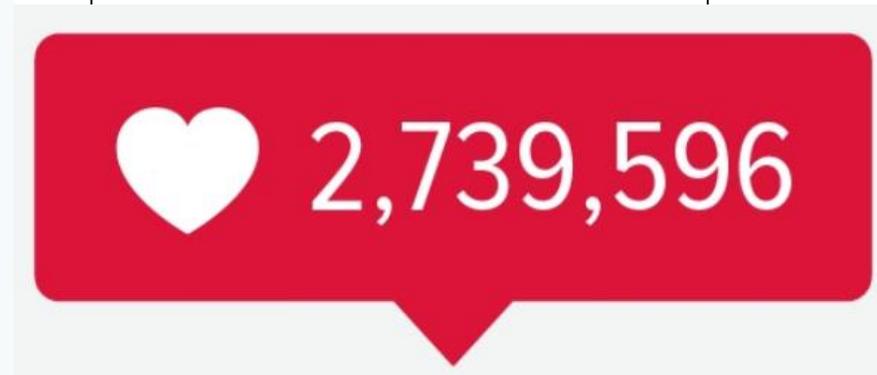
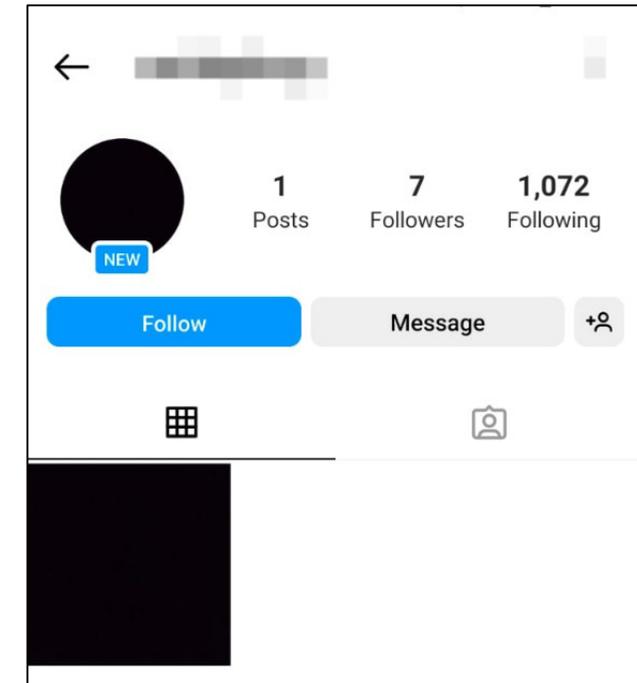
BUY INSTAGRAM LIKES

Buy Instagram Likes with *Instant Delivery*

Buy Real Instagram likes to grow your audience and boost your engagement with our safe and transparent service.

HIGH-QUALITY LIKES PREMIUM LIKES

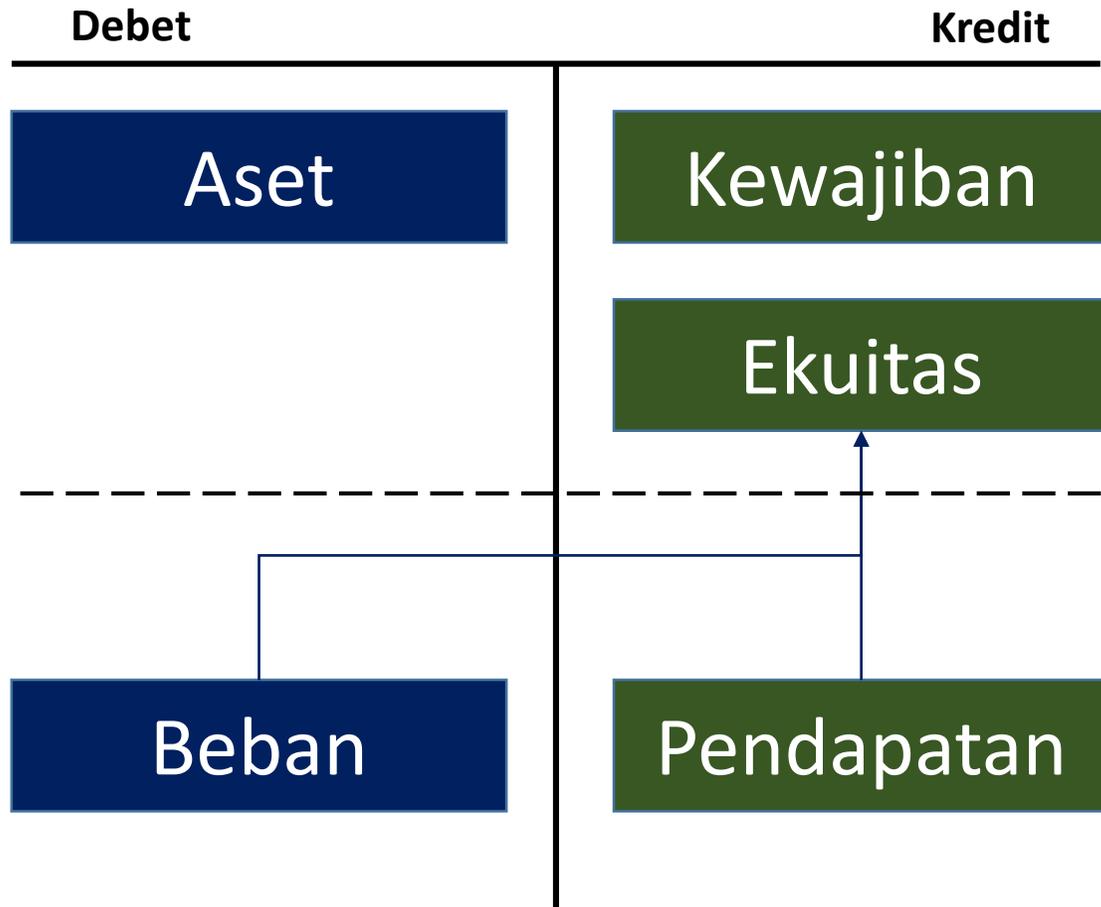
50% OFF NOW	55% OFF NOW	60% OFF NOW	65% OFF NOW
50 LIKES	100 LIKES	250 LIKES	500 LIKES
\$2.94 \$1.47 Save \$1.47	\$6.60 \$2.97 Save \$3.63	\$12.48 \$4.99 Save \$7.49	\$19.97 \$6.99 Save \$12.98
<ul style="list-style-type: none">★ Guaranteed Instant Delivery★ Real Instagram Likes from Real people★ No password required★ Fast delivery (gradual or instant)★ 24/7 Live Support	<ul style="list-style-type: none">★ Guaranteed Instant Delivery★ Real Instagram Likes from Real people★ No password required★ Fast delivery (gradual or instant)★ 24/7 Live Support	<ul style="list-style-type: none">★ Guaranteed Instant Delivery★ Real Instagram Likes from Real people★ No password required★ Fast delivery (gradual or instant)★ 24/7 Live Support	<ul style="list-style-type: none">★ Guaranteed Instant Delivery★ Real Instagram Likes from Real people★ No password required★ Fast delivery (gradual or instant)★ 24/7 Live Support
BUY NOW	BUY NOW	BUY NOW	BUY NOW



Akuntansi Forensik adalah tindakan menentukan, mencatat, menganalisis, mengklasifikasikan, melaporkan, dan mengkonfirmasi ke data keuangan historis atau aktivitas akuntansi lainnya untuk penyelesaian sengketa hukum saat ini atau di masa mendatang (*Crumbley et al., 2015*)

Audit Forensik adalah suatu metodologi dan pendekatan khusus dalam menelisik fraud, atau audit yang bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya fraud yang dapat digunakan dalam proses litigasi (*SKKNI Audit Forensik, 2009*)

Analitik Forensik tindakan memperoleh dan menganalisis data elektronik menggunakan rumus dan teknik statistik untuk merekonstruksi, mendeteksi, atau sebaliknya mendukung klaim fraud keuangan (*Mark Nigrini, 2011*)



Laporan Keuangan

Laporan Laba Rugi

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Arus Kas

Catatan Atas Laporan Keuangan

Kompetensi Kerja di Bidang Audit Forensik-

- Kompeten dalam melakukan pencegahan dan pendeteksian fraud
- Kompeten dalam melaksanakan audit forensik
- Diterima oleh hukum sebagai ahli untuk memberikan keterangan ahli di depan Penyidik dan Persidangan
- Kompeten dalam melakukan penghitungan kerugian keuangan dan penelusuran aset

Auditor Forensik akan berusaha memenuhi kriteria 5W+2H:

- What – apa jenis penyimpangan dan dampaknya
- Who – siapa pihak yang terkait
- Where – dimana tempat terjadinya penyimpangan → locus
- When – kapan waktu terjadinya penyimpangan → tempus
- Why – mengapa / apa penyebab terjadinya penyimpangan → intention
- How – bagaimana modus penyimpangan terjadi
- How much – berapa banyak nilai normatif akibat penyimpangan

Beberapa Bentuk Pengujian Analisa Forensik

Benford Law

Pengujian Kuantitas – Jumlah

Pengujian Pertumbuhan Tertinggi

Pengujian Ukuran Relatif

Pengujian Duplikasi Abnormal

Analisa Korelasi

Analisa Time Series

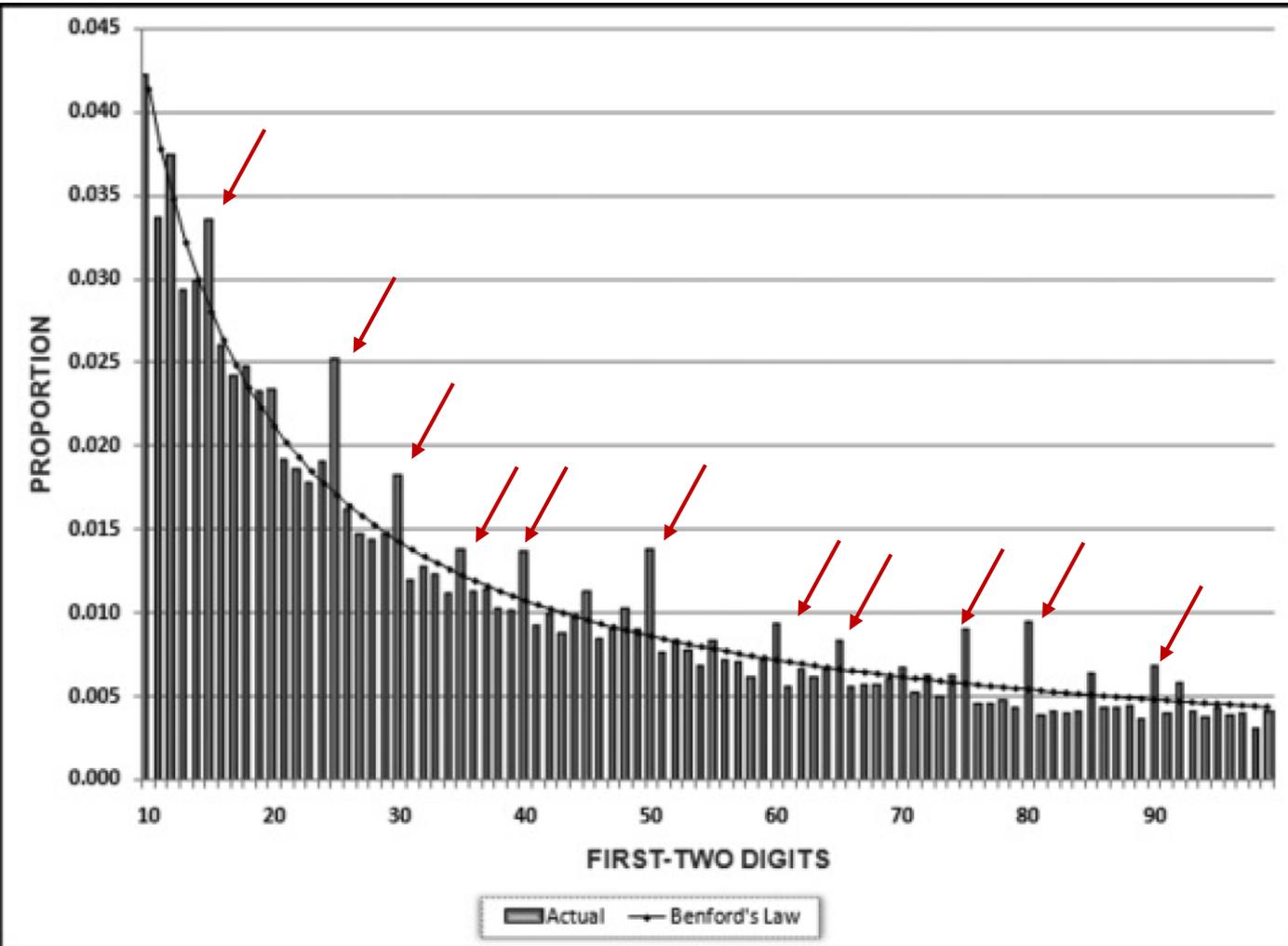
Analisa Unstructured Data

Analisa Social Network

CAAT

1. Memberikan ekstraktrasi frekuensi berdasarkan digit pada tabulasi data
2. Menggunakan logaritma: $P(d) = \text{Log}_{10}(1 + 1/d)$
3. Berfungsi dengan efektif pada data dengan nilai 4 digit atau lebih dan populasi yang tidak memungkinkan untuk dilihat seluruhnya
4. Angka yang bisa diuji dapat berupa:
 - First Digit dan Second Digit: pengujian awal untuk menilai kewajaran data
 - First two Digit: berfokus untuk menguji duplikasi abnormal dari digit atau kemungkinan pembiasan data
 - Last two digit: memberikan informasi adanya pengubahan kreativitas dari angka

Benford Law – 2 Digit Pertama

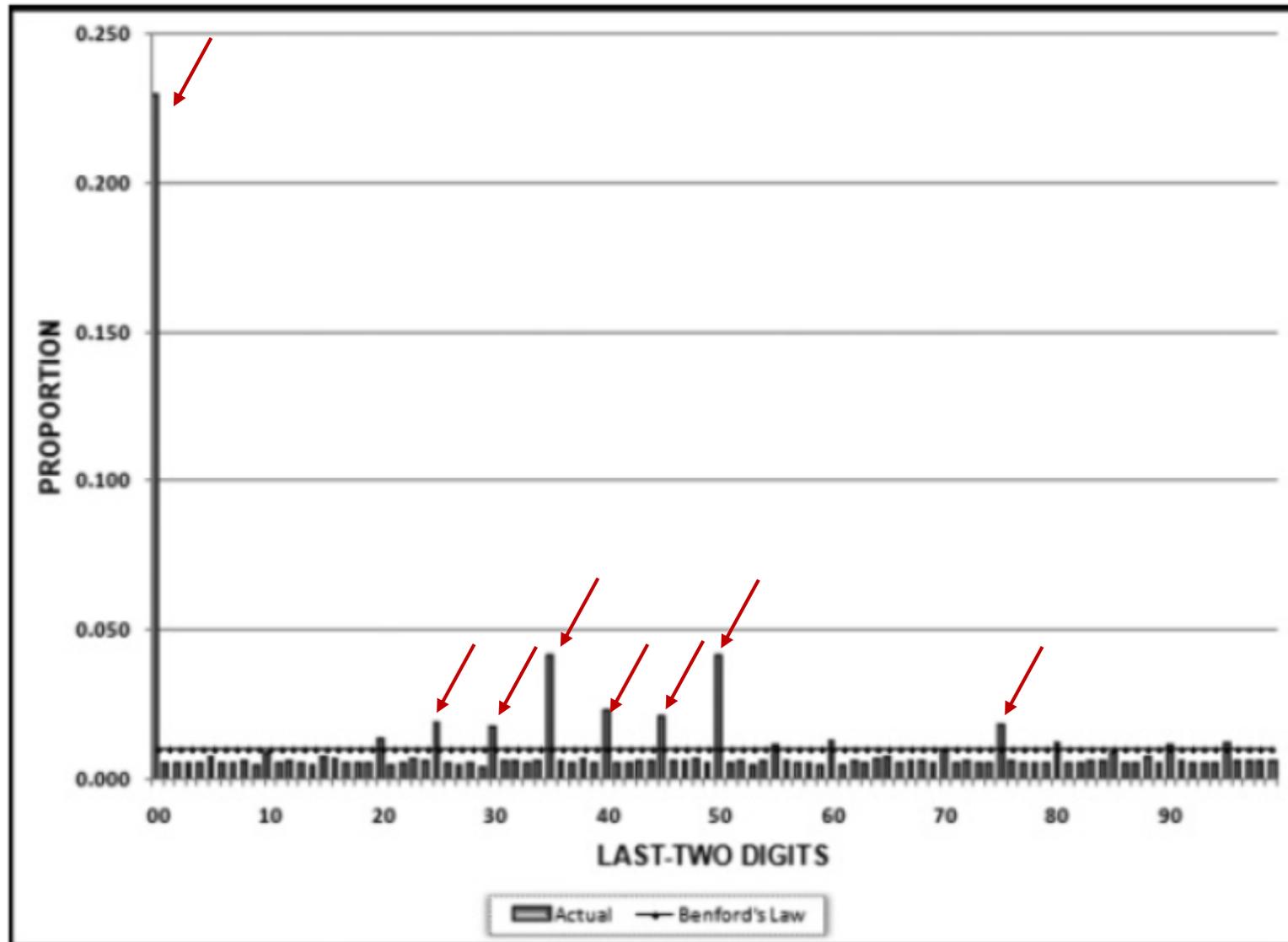


Pengujian 2 digit pertama

Pengujian dilakukan dengan mengalikan probabilita angka di digit pertama dengan digit kedua berdasarkan Tabel Benford ini:

Digit	Position in Number			
	1st	2nd	3rd	4th
0		.11968	.10178	.10018
1	.30103	.11389	.10138	.10014
2	.17609	.10882	.10097	.10010
3	.12494	.10433	.10057	.10006
4	.09691	.10031	.10018	.10002
5	.07918	.09668	.09979	.09998
6	.06695	.09337	.09940	.09994
7	.05799	.09035	.09902	.09990
8	.05115	.08757	.09864	.09986
9	.04576	.08500	.09827	.09982

Benford Law – 2 Digit Terakhir



Pengujian 2 digit terakhir

Populasi 2 digit terakhir 00 sampai 99 memiliki probabilitas muncul yang sama yaitu 1%.

Jika angka terdistribusi dengan baik, Pencarian juga dapat difokuskan pendekatan dengan tertentu namun tidak terbatas pada:

- Hasil bagi bilangan:
20 25 33 40 50 60 66 67 75 80
- Nilai yang mendekati batas:
00 49 99

Contoh Penerapan Benford Law

Pengujian 2 digit pertama

Jika kita ingin melihat persentase muncul angka 15.xxx di dalam populasi itu ada berapa persen maka kita menggunakan tabel Benford:

- Angka 1 di digit pertama 0,30103
- Angka 5 di digit kedua 0,09668

Dengan menggunakan **Pengujian 2 digit pertama** maka probabilita angka berawalan 15 adalah $0,30103 \times 0,09668$ yaitu 0,029104 atau 2,91%

Digit	Position in Number			
	1st	2nd	3rd	4th
0		.11968	.10178	.10018
1	.30103	.11389	.10138	.10014
2	.17609	.10882	.10097	.10010
3	.12494	.10433	.10057	.10006
4	.09691	.10031	.10018	.10002
5	.07918	.09668	.09979	.09998
6	.06695	.09337	.09940	.09994
7	.05799	.09035	.09902	.09990
8	.05115	.08757	.09864	.09986
9	.04576	.08500	.09827	.09982

Pengujian 2 digit terakhir

Jika kita ingin melihat persentase muncul angka xx.x99 di dalam populasi itu ada berapa persen maka kita dapat langsung menempatkan probabilita sebanyak 1% dari populasi dengan asumsi bahwa 2 digit terakhir 00 sampai 99 memiliki probabilita muncul yang sama

Pengujian Kuantitas – Jumlah dan Pertumbuhan Tertinggi

Largest Subset Test:

VendorNum	InvoicesCount	InvoicesSum
16721	51	\$48,945,037.31
2088	62	\$33,969,172.65
2508	1697	\$22,255,032.87
2817	43	\$19,067,059.18
17141	3	\$17,839,333.34
2786	1396	\$17,283,574.49
16059	3	\$16,528,575.56
14728	115	\$16,174,568.28
3630	13973	\$15,288,401.29
2001	4736	\$12,207,770.41
6118	46	\$10,678,566.27
16637	30	\$10,638,664.03
2101	14	\$10,230,544.38

fraudster tidak tahu kapan saatnya berhenti

Largest Growth Test:

VendorNum	Sum1	Sum2	ChangePct
14728	\$4,315.00	\$16,170,253.28	374,645.2
4967	\$805.00	\$379,739.42	47,072.6
2879	\$300.00	\$81,169.50	26,956.5
5769	\$83.75	\$21,966.03	26,128.1
5843	\$18.00	\$4,195.16	23,206.4
2098	\$1,622.70	\$360,050.00	22,088.3
6547	\$69.40	\$12,673.80	18,162.0
16731	\$70.00	\$11,058.86	15,698.4
3719	\$175.00	\$24,445.00	13,868.6
5778	\$137.50	\$17,578.62	12,684.5
2764	\$1,915.00	\$243,100.00	12,594.5
2493	\$376.50	\$46,466.14	12,241.6
20914	\$6.00	\$667.00	11,016.7
6854	\$20.00	\$2,040.00	10,100.0
4251	\$276.00	\$27,534.00	9,876.1
14390	\$21.01	\$1,861.47	8,759.9
15510	\$20.00	\$1,738.28	8,591.4
11893	\$200.00	\$14,603.00	7,201.5

Pengujian Ukuran Relatif

VendorNum	MaxAmount	SecondLargest	CountOfAmount	RelativeSize
2398	\$731,546.00	\$29.95	4	24425.58
2450	\$53,649.13	\$20.45	3	2623.43
2971	\$5,028.20	\$7.08	2	710.20
5003	\$1,607.29	\$3.47	3	463.20
5769	\$21,941.44	\$53.25	4	412.05
3430	\$4,451.13	\$25.00	3	178.05

$$\text{Relative Size Factor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi}}{\text{Nilai Kedua Tertinggi}}$$

Perbedaan nilai yang besar bisa terjadi karena:

1. Data seharusnya tidak ada di field tersebut
2. Data memang seharusnya fi field namun terdapat ketidakakuratan pencatatan

Pengujian Duplikasi Abnormal

Same-same test: hasil pengujian tes 1 dan 2 dapat digunakan untuk

	Tes 1	Tes 2
Amount	Same	Same
Date	Same	Same
Document No	Same	Same
Vendor	Same	Different

- Test 1: mengidentifikasi dupikasi atau transaksi yang parsial
- Test 2: mengidentifikasi transaksi yang dipecah atau mungkin fiktif karena ada “tamper”

Subset Number Duplication: mengidentifikasi duplikasi angka dalam himpunan bagian

$$\text{Number Frequency Factor} = \frac{\sum c_i^2}{n^2}$$

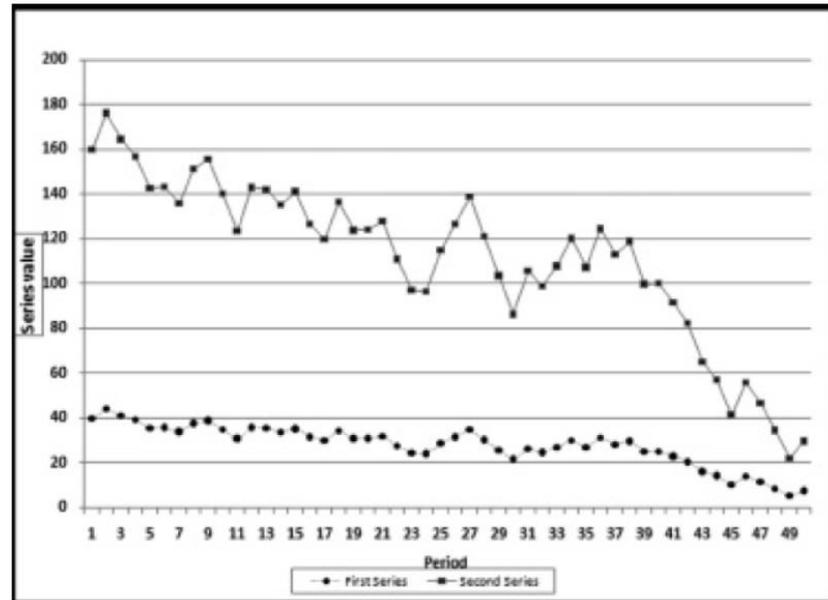
Contoh : 400, 400, 350, 350, 725, 336, 400, 350, 777, 400

$$\text{NFF} = \frac{4^2 + 3^2}{10^2} = 0,25$$

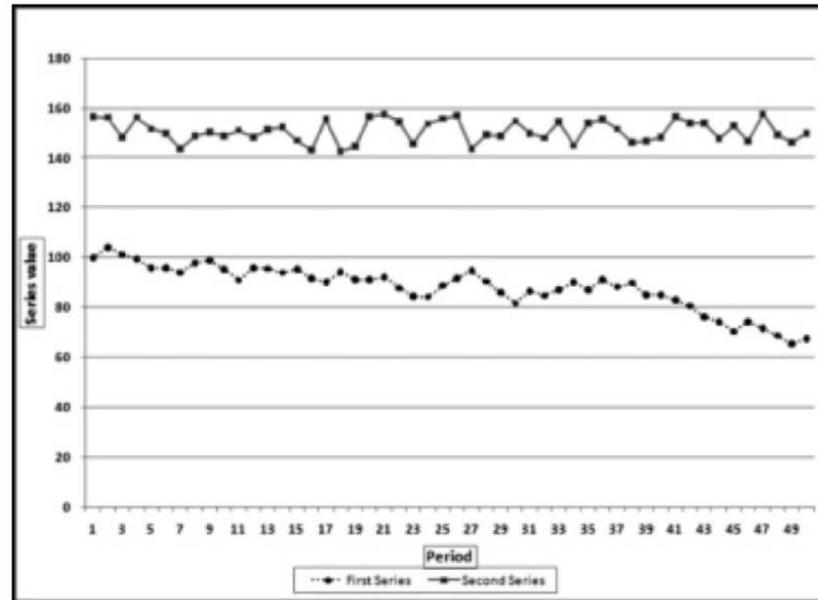
Semakin banyak kecenderungan angka yang sama, nilai NFF akan cenderung ke arah 1,00

Analisa Korelasi

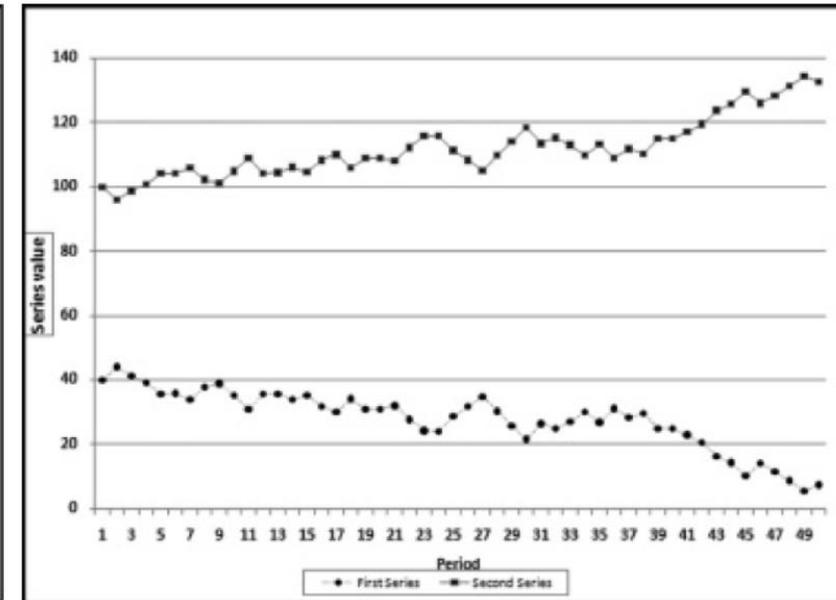
$r = +1$



$r = 0$



$r = -1$



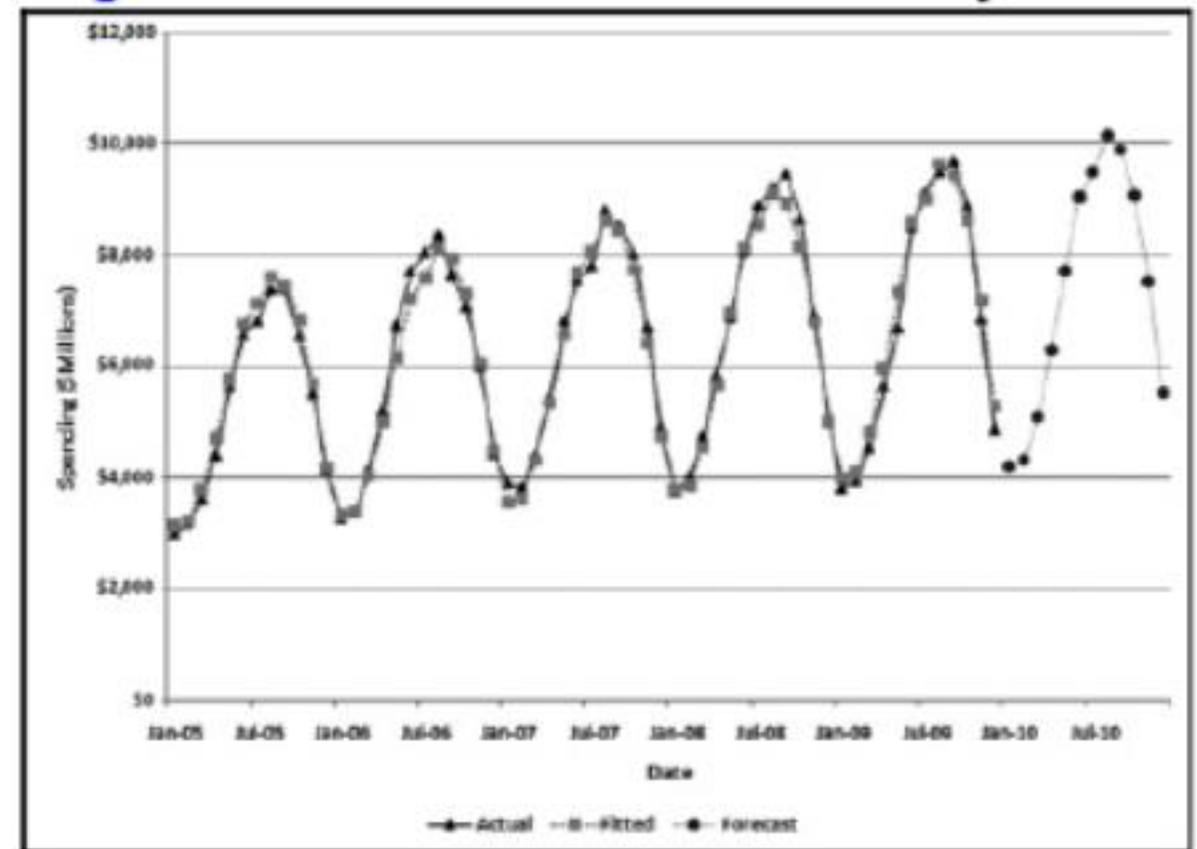
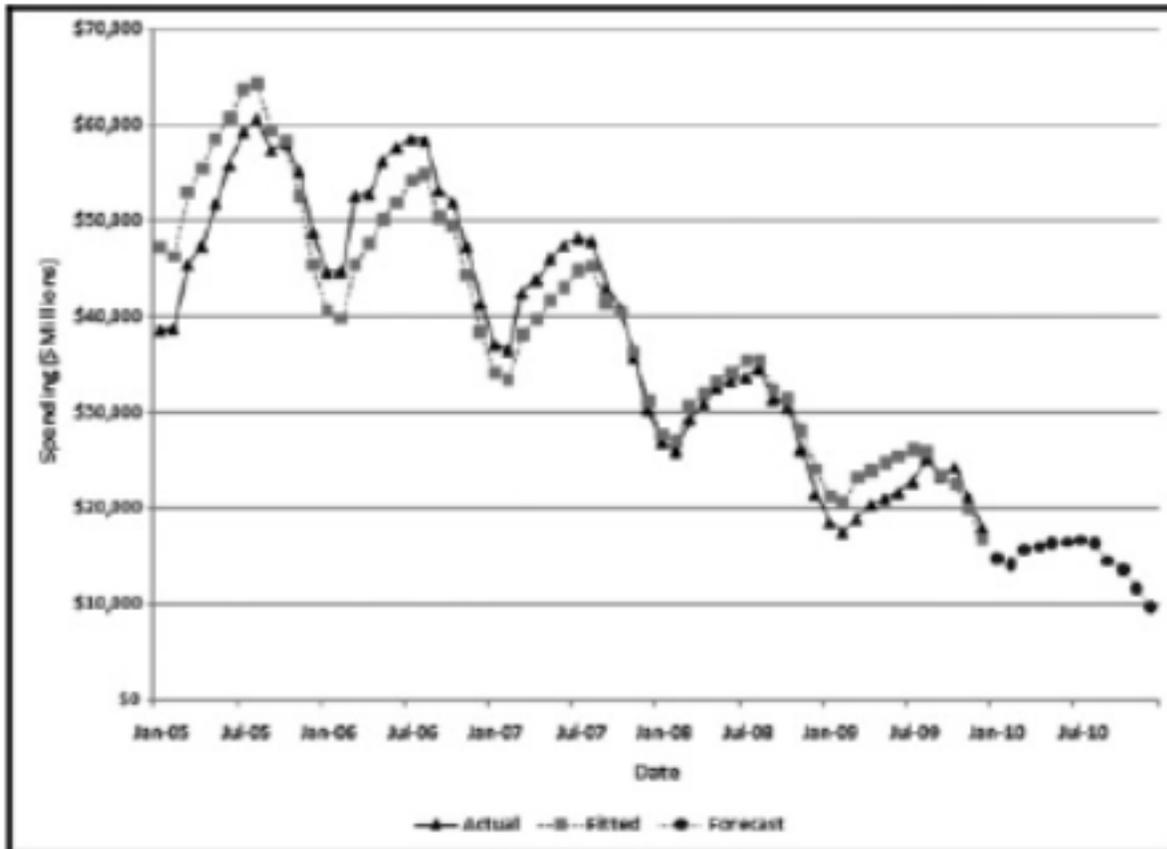
`=correl(array1,array2)`

$$r_{xy} = \frac{\sum(x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2 \sum(y_i - \bar{y})^2}}$$

Analisa Korelasi efektif saat:

- Menganalisa data yang besar
- Data berseri sepanjang waktu
- Ada patokan / benchmark
- Terdapat hubungan sebab akibat

Analisa Time Series



- Analisa *Time Series* mengekstrapolasi data lampau ke masa depan dan kemudian membandingkannya dengan data yang ada
- Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman apakah variabel yang diobservasi telah sesuai dengan prediksi nilainya

Analisa *Unstructured Data*

Lalu lintas email

Ultimate Beneficial Owner

Bandwith

Geo tagging

History Browser

OCR Dokumen

Sosial Media

RFID

Pihak Ketiga

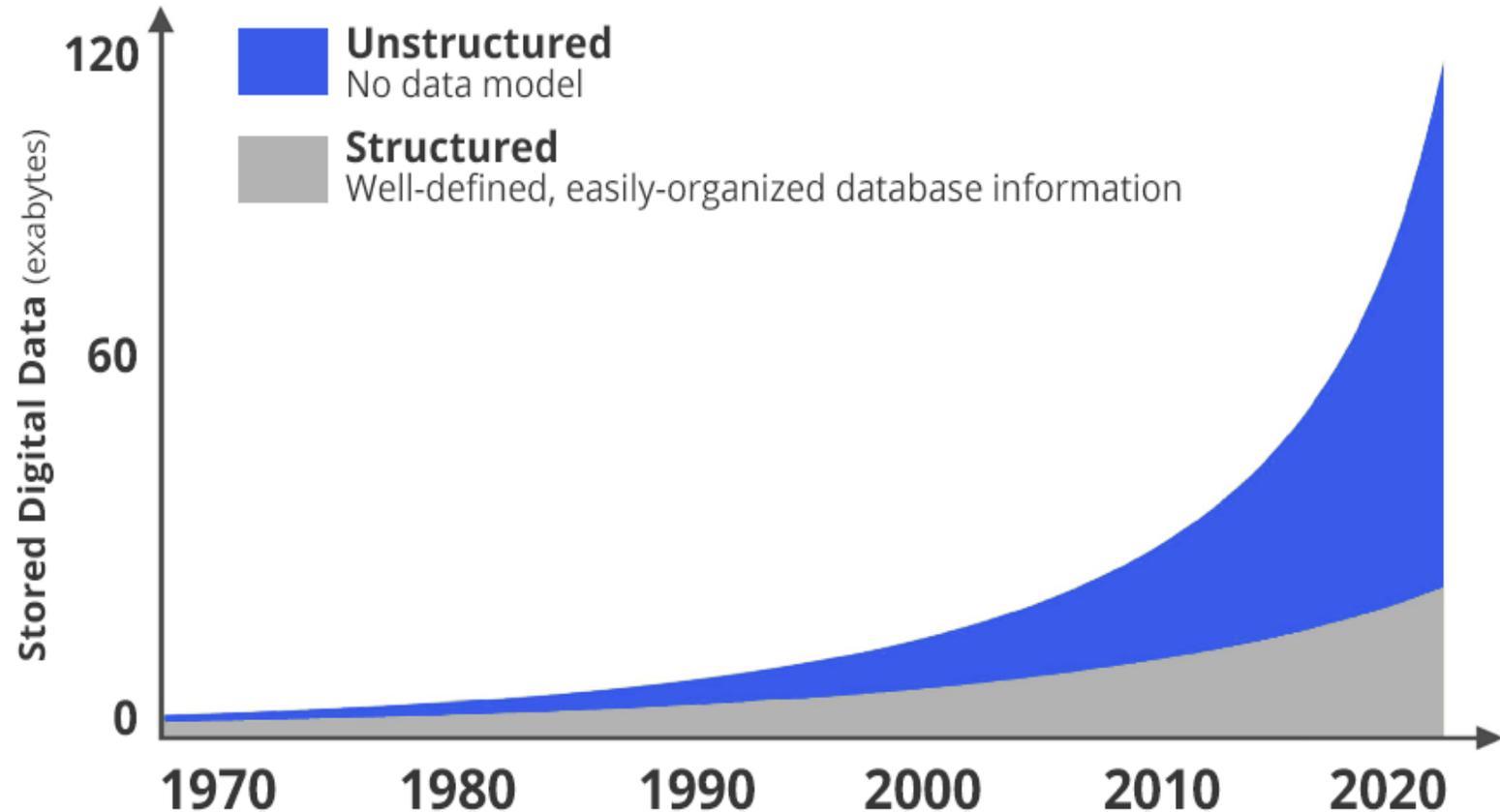
Log ke aplikasi

Time Sheet

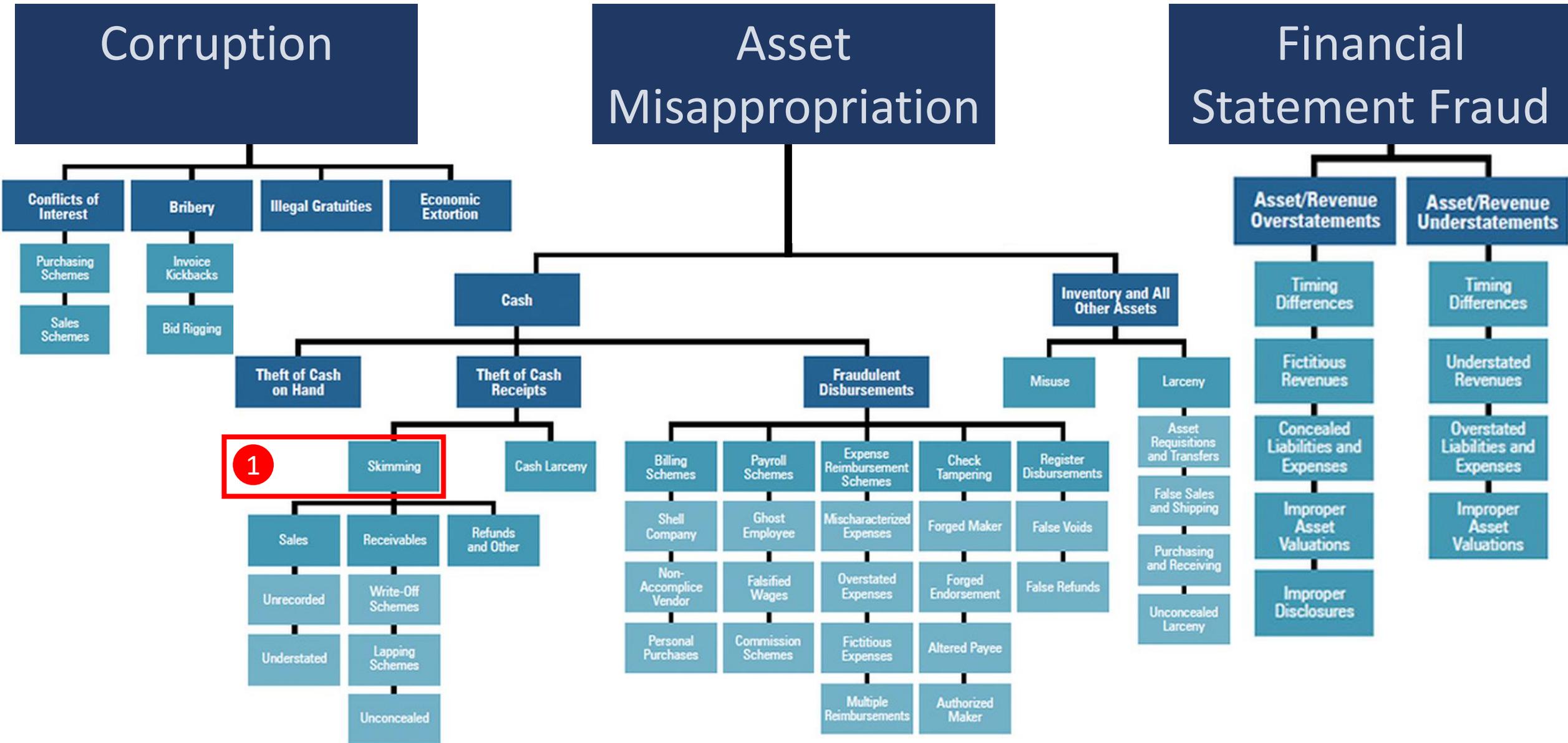
Latar Belakang

Telekomunikasi

CCTV



ACFE Fraud Tree dan penerapan pada CAAT



1.1 Skimming “off book fraud”

- Uang tunai dicuri sebelum memasuki sistem akuntansi
- Sulit untuk mendeteksi bahwa uang telah dicuri karena tidak ada jejak audit.
- Terutama terjadi dalam bisnis di mana uang tunai diterima sebagai metode pembayaran

Audit Tests Worksheet Section – Sales Record

ACFE Fraud Tree Subcategory	Skimming schemes
Purpose	To detect schemes related to unrecorded sales
Audit Test Procedure	Report on gaps in the sequencing of invoices generated
Explanation	To verify that all invoices generated are properly accounted for. Missing invoice numbers may be as a result of fraudulent transactions
Assertion(s) Tested	Occurrence, Authorization, Accuracy, and Existence
CAAT Expression	Gap
Possible Red Flags	Missing invoice numbers

1.2 Skimming “off book fraud”

- Uang tunai dicuri sebelum memasuki sistem akuntansi
- Sulit untuk mendeteksi bahwa uang telah dicuri karena tidak ada jejak audit.
- Terutama terjadi dalam bisnis di mana uang tunai diterima sebagai metode pembayaran

Audit Tests Worksheet Section – Receivable Write off

ACFE Fraud Tree Subcategory	Skimming schemes.
Purpose	To detect schemes related to write-offs.
Audit Test Procedure	Calculate the number and value of write-offs and strike-offs by location.
Explanation	To verify that write-offs and strike-offs are properly authorized.
Assertion(s) Tested	Occurrence and Authorization
CAAT Expression	Summarize.
Possible Red Flags	Frequent write-offs of accounts by employee or location

1.3 Skimming “off book fraud”

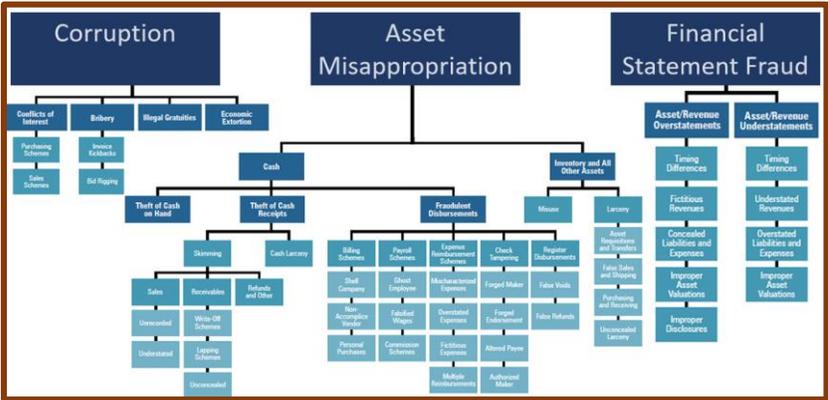
- Uang tunai dicuri sebelum memasuki sistem akuntansi
- Sulit untuk mendeteksi bahwa uang telah dicuri karena tidak ada jejak audit.
- Terutama terjadi dalam bisnis di mana uang tunai diterima sebagai metode pembayaran

Audit Tests Worksheet Section – Long Outstanding Receivables

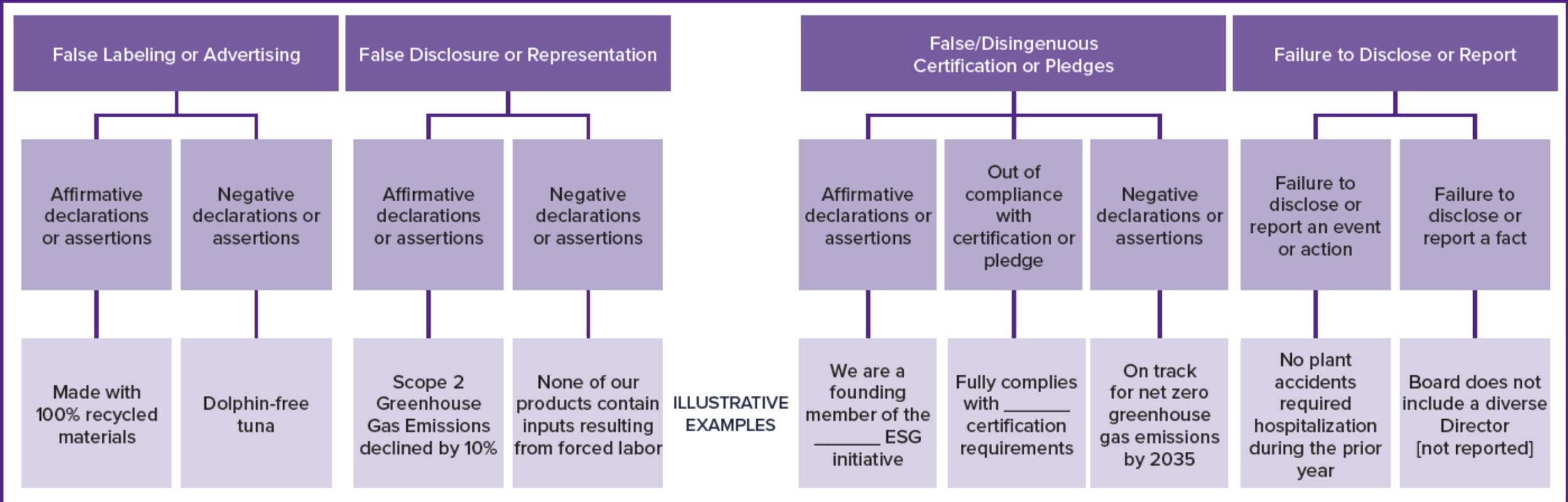
ACFE Fraud Tree Subcategory	Skimming schemes.
Purpose	To detect schemes related to lapping.
Audit Test Procedure	Generate confirmation letters to confirm customer balances
Explanation	To verify the actual amount paid by customer
Assertion(s) Tested	Existence and Occurrence
CAAT Expression	Export and Mail Merge
Possible Red Flags	Overdue account balances

1. ***No Silver Bullet***
2. Yang terpenting adalah analisis bukan perangkat
3. Waspada pada data yang terlalu sempurna
4. Kombinasikan data kuantitatif – kualitatif pertimbangkan beberapa jenis file
5. Selalu melakukan pemutakhiran program pengujian pendeteksian (*element of unpredictability dan surprise audit*)

Pengembangan dari ACFE Fraud Tree



In addition to the three ACFE Fraud Tree categories—corruption, asset misappropriation, and financial statement fraud—the **ESG fraud taxonomy** includes a fourth category called *nonfinancial reporting fraud*, which introduces ESG-reporting-related fraud risks.



Terima Kasih

LETTER OF APPRECIATION

The ACFE Indonesia Chapter extends appreciation to

Muyassaroh SE., Ak., MM., CA., CIPSAS

as participant in ACFE Indonesia Chapter

Webinar Fraud Awareness Week

"Teknik Akuntansi Forensik untuk Mendeteksi Fraud"

Saturday, December 3 , 2022, Indonesia

This discussion qualifies for 2 (two) hours of CPE credits

This discussion is organized to strengthen anti-fraud movement in Indonesia.

President



Hery Subowo, CFE

Secretary



Nasrul Wathon, CFE

